

Atas dasar hasil pembahasan dan simpulan dapat diberikan saran bahwa akan lebih tepat hakim menjatuhkan talak bain shugra, bukan talak raj'i, karena antara Pemohon dan Termohon rumah tangganya sudah tidak bisa diselamatkan lagi dan apabila di pertahankan maka hanya akan membawa kemudharatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur:

- Alhamdani, 1989, *Risalah Nikah : Hukum Perkawinan Islam*, diterjemahkan oleh Agus Salim, Pustaka Amani, Jakarta
- Al-Zuhali, Wahbah, 2011, *Al-Fiqhu Al-Islam Wa `Adillatu* , Jilid 9, diterjemahkan oleh Abdu Al-Hayyie Al-Kattani, Gema Insani, Jakarta.
- Arto, Mukti, 1996, *Praktek Perkara Perdata Pada Pengadilan Agama*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Basyir, Ahmad Azhar, 1995. *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Dahwal, Sirman. 2016. *Hukum Perkawinan Beda Agama dalam Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Departemen Agama R.I. 1965. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta.
- Djalil, Basiq, 2006, *Peradilan Agama di Indonesia, Gemuruhnya Politik Hukum (Hukum Islam, Hukum Barat, dan Hukum Adat) dalam Rentang Sejarah Bersama Pasang Surut Lembaga Peradilan Agama Hingga Lahirnya Peradilan Syariat Islam Aceh*, Kencana, Jakarta.

- Hadikusuma, Hilman, 1990, *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan Hukum Adat, Hukum Agama*. Mandar Maju, Bandung.
- Harahap, M. Yahya, 2005, *Kedudukan, Kewenangan, dan Acara Peradilan Agama*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Manan, Abdul, 2005, *Aneka Masalah Hukum Materiel Dalam Praktek Peradilan Agama*, Pustaka Bangsa, Jakarta.
- Mubarok, Jaih.2015. *Pembaharuan Hukum Perkawinan Di Indonesia*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mubarok, Jaih, 2004, *Peradilan Agama di Indonesia*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Susanti, Dyah Ochtorina, A'an Efendi, 2015,*Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Nur, Djaman, 1993, *Fiqh Munakahat*, Semarang : Dina Utama Semarang, Cet. 1.
- Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN Jakarta, Ilmu Fiqh, Jilid II, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 1984/ 1985.
- Rusli dan R. Tama. 1986. *Perkawinan Antar Agama Dan Masalahnya*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Sabiq, Sayyid, 1980, *Fikih Sunnah*, Jilid 8, diterjemahkan oleh Moh. ' Bandung : Al Ma'arif, Cet. 1.
- Saleh, K. Wantjik. 1980. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soemiyati. 1982. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan*. Yogyakarta: Liberty.
- Subekti, Trusto. 2013. *Bahan Pembelajaran Hukum Keluarga Dan Perkawinan*.Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Syaifuddin, Muhammad. 2014. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika
- Syarifuddin, Amir, 2006, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Kencana, Jakarta.

Thalib, Sayuti, 1986, *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, Jakarta : Universitas Indonesia (UI Pres), Cet. 5.

Zubairie, A. 1985. *Pelaksanaan Hukum Perkawinan Campuran Antara Islam Dan Kristen*. Surabaya: TB “Bahagia” Pekalongan.

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1)

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Peradilan Agama (Yang telah diperbaharui UU Nomor 7 tahun 1989 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009)

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1975)

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam

Jurnal:

Prihatinah, Tri Lisiani. 2008. “Tinjauan Filosofis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974”. Jurnal Dinamika Hukum. Vol. 8 No. 2.

Noor Afiah, Fiandari, “*Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja*”, Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.

Subhanni Kusuma Dewi, “*Religi Jurnal Studi Agama-Agama Kompetisi Damai dalam Keragaman*”, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Internet:

Abshar, Ulil. “Siapakah Yang Disebut Murtad?”. 16 Mei 2016. <http://islamlib.com/gagasan/qaislam/siapakah-yang-disebut-murtad/>

Zainudin, Ahmad. “Pengertian Murtad” 1 Mei 2016 pengertiankompli.blogspot.co.id/2015/08/pengertian-murtad.html

Halwani, Muhamad. “Jarimah Riddah (Murtad)” 5 Oktober 2012. <https://helwapedia.wordpress.com/2012/10/05/jarimah-riddah-murtad/>

<http://alkitat.blogspot.co.id/2014/03/syarat-dan-ucapan-ijab-qabul-dalam-aqad.html>

<http://m-alwi.com/bacaan-sighat-talik-setelah-akad-nikah.html>, diakses pada tanggal 2 Februari 2017, pukul 18.15